

## KAMPANYE PENCEGAHAN HIV/AIDS MENGGUNAKAN BUKU SAKU PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN MAMBA'U SYAFA'ATIL QUR'AN KOTA BLITAR

Viola Izzah Parensa<sup>1</sup>, Sri Winarni<sup>1</sup>, Ganif Djuwadi<sup>1</sup>, Moh. Zainol Rachman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Malang

[violaizzahparensa@gmail.com](mailto:violaizzahparensa@gmail.com)

### *A HIV/AIDS Prevention Campaign Using a Pocket Book for Adolescents at the Mamba'u Syafa'atil Qur'an Islamic Boarding School in Blitar City.*

**Abstrack:** HIV stands for Human Immunodeficiency Virus, a virus that causes reduced immunity in humans, or the virus that causes AIDS. Based on preliminary studies conducted at the Sananwetan Health Center, there are indicators of Islamic boarding school PHBS that have not been achieved, namely education about HIV/AIDS among adolescents at the Mamba'u Syafa'atil Qur'an (MSQ) Islamic Boarding School. The purpose of this study was to identify HIV/AIDS prevention campaigns using pocket books for adolescents at the Mamba'u Syafa'atil Qur'an Islamic Boarding School in Blitar City. This research method uses quantitative methods with pre-experimental designs with a one-group pretest-posttest design. The population in this study were adolescents of MSQ Islamic Boarding School in Blitar City totaling 35 people with total sampling technique. The research was conducted on February 24 - March 11, 2023, the research instrument was a knowledge and attitude questionnaire with a Likert Scale. The results of the Paired Sample t-test showed a significance level of  $p\text{-value} = 0.00$ , which means that this study rejects  $H_0$ . Thus, the HIV/AIDS prevention campaign using a pocket book affects the knowledge and attitudes of adolescents. It can be seen that there is an increase of 19% in the level of knowledge and an increase of 14% in the attitude of adolescents of Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an towards HIV/AIDS prevention.

**Keywords:** Campaign, HIV/AIDS Prevention, Youth, Pocket Guide

**Abstrak:** HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus yaitu virus yang menyebabkan berkurangnya kekebalan tubuh pada manusia, atau virus yang menyebabkan AIDS. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sananwetan terdapat indikator PHBS Pondok Pesantren yang belum tercapai yaitu edukasi tentang HIV/AIDS pada remaja di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an (MSQ). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku pada remaja di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an Kota Blitar. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental designs dengan rancangan one-group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja Pondok Pesantren MSQ Kota Blitar sejumlah 35 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari - 11 Maret 2023, instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap dengan Skala Likert. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan tingkat signifikansi nilai  $p\text{-value} = 0,00$  yang artinya penelitian ini menolak  $H_0$ . Dengan demikian, kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja. Hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan sebesar 19% pada tingkat pengetahuan dan peningkatan sebesar 14% pada sikap remaja Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an terhadap pencegahan HIV/AIDS.

**Kata Kunci:** Kampanye, Pencegahan HIV/AIDS, Remaja, Buku Saku

## PENDAHULUAN

HIV/AIDS menjadi pandemi yang menghebohkan masyarakat karena belum ditemukan obat dan vaksin untuk pencegahan. Penyakit ini juga memiliki tahap perjalanan tanpa gejala (asimtomatik) dimana penyakit tersebut dapat menjadikan seseorang yang terinfeksi HIV/AIDS menjadi tidak terlihat pada rentang waktu 5-10 tahun pertama. Hal tersebut menciptakan pola berkembangnya seperti fenomena gunung es (*iceberg phenomena*) yang ternyata jumlah penderitanya lebih banyak daripada kasus yang ditemukan<sup>1</sup>. WHO (2019) menerangkan bahwa HIV/AIDS di seluruh dunia mencapai 36,7 juta jiwa dan 1,2 juta kasus diantaranya mengakibatkan kematian termasuk diantaranya anak-anak. Jumlah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Indonesia mencapai 543.100 orang dengan kematian sejumlah 30.137 orang<sup>2</sup>. Pada tahun bulan Januari-Juni 2021 di Kota Blitar dilaporkan terdapat total kasus 49 orang.

Generasi muda adalah bagian penting yang harus dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Hal ini dikarenakan masa muda memiliki fisik yang kuat, pengetahuan yang baru, inovatif, dan memiliki kreativitas yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan HIV/AIDS dapat menghambat masa depan remaja dan bangsa. Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar terdapat indikator PHBS di Pondok Pesantren yang belum terpenuhi salah satunya yaitu edukasi pencegahan HIV/AIDS pada remaja. Salah satu upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan dilakukannya kampanye edukasi pencegahan

HIV-AIDS. Menurut Drs. Antar Venus, M.A (2012) kampanye merupakan tindakan yang dilakukan untuk menciptakan perubahan dan dampak bagi kehidupan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukannya kampanye pencegahan HIV-AIDS sebagai upaya komitmen dan peningkatan pengetahuan pada remaja menggunakan buku saku. Kegiatan kampanye edukasi dipilih karena sesuai dengan teori dan konsep pada ilmu komunikasi sehingga dipilih tema “Kampanye Pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku Saku pada Remaja di Pondok Pesantren Mamba’u Syafa’atil Qur’an Kota Blitar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain *pre-experimental designs* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden sehingga responden menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk kepentingan penelitian. Rancangan menggunakan *pretest* (tes awal) tanpa diberikan perlakuan apapun, kemudian diberi perlakuan kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku kepada remaja sebagai kelompok eksperimen. Responden diberi waktu 2 minggu sebelum diberikan *posttest* (tes akhir).

Populasi penelitian penelitian ini yaitu remaja Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an yang berjumlah 70 orang. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap. Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan analisis univariat.

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku saku yang berisi tentang kampanye pencegahan HIV/AIDS. Uji media diuji oleh ahli materi dan ahli media sebelum diberikan kepada responden. Materi pada buku saku terdiri dari pengertian, cara penularan, perjalanan infeksi, cara pencegahan, kampanye pencegahan, penanggulangan, pengobatan, dan dampak HIV/AIDS pada remaja. Berikut desain buku saku yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 1 Media Buku Saku

## HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini disajikan data lapangan yang diperoleh berupa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 24 Februari – 11 Maret 2023.

**Tabel 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	8	22,85%
2.	Perempuan	27	77,15%
Total		35	100%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan 77,15% atau berjumlah 27 orang dan berjenis kelamin laki-laki 22,8% atau berjumlah 8 orang.

**Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Kelompok		Presentase
	Umur (tahun)	Jumlah	
1.	13-15	3	8,6%
2.	16-19	19	54,3%
3.	20-24	13	37,1%
Total		35	100%

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa presentase responden dengan kelompok umur 13-15 tahun mencakup 8,6% atau 3 orang, kelompok umur 16-19 tahun mencakup 54,3% atau 19 orang, kelompok umur 20-24 mencakup 37,1% atau 13 orang. Kelompok umur dikategorikan berdasarkan pendidikan SMP, SMA, dan perguruan tinggi.

Adapun hasil pengetahuan responden dan sikap remaja dalam pencegahan HIV/AIDS dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 3 Pengetahuan Responden**

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Baik	10	29	17	48
Cukup	10	29	10	29
Kurang	15	42	8	23
Jumlah	35	100	35	100

**Tabel 4 Sikap Responden**

Sikap	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Positif	14	40	19	54
Negatif	21	60	16	46
Jumlah	35	100	35	100

- a. Pengetahuan Remaja Sebelum diberikan Intervensi menggunakan Buku Saku Pencegahan HIV/AIDS

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi diperoleh nilai dengan kategori baik sebesar 29% dengan 10 responden, kategori cukup sebesar 29% dengan 10 responden, dan kategori kurang sebesar 42% dengan 15 responden. Berdasarkan hasil pretest dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan yang menunjukkan kurangnya pengetahuan remaja tentang penularan HIV/AIDS. Hal tersebut dibuktikan dari pertanyaan kuesioner dengan kesalahan terbanyak.

Dari data umum diketahui bahwa terdapat indikator PHBS Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an yang belum tercapai salah satunya yaitu belum adanya edukasi kesehatan terkait HIV/AIDS pada remaja. Hal tersebut dapat menjadi faktor penyebab masih rendahnya tingkat pengetahuan remaja terkait pencegahan HIV/AIDS. Menurut Abdul Rosid hal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya yaitu sumber informasi, fasilitas sumber informasi berupa media elektronik seperti radio, televisi, dan internet serta media non elektronik seperti buku, majalah, dan lainnya<sup>3</sup>.

- b. Pengetahuan Remaja Sesudah diberikan Intervensi menggunakan Buku Saku Pencegahan HIV/AIDS

Dari hasil posttest tingkat pengetahuan remaja diperoleh kriteria baik sebanyak 17 responden atau 48%, kriteria cukup sebanyak 10 responden atau 29%, dan dengan kriteria kurang sebanyak 8 responden atau 23%. Hal yang menjadi faktor pemicu masih adanya remaja yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dikarenakan belum dapat memahami cara penularan HIV/AIDS terutama persepsi yang salah mengenai penularan HIV/AIDS melalui batuk dan bersin maupun melalui alat makan dan minum. Namun, dapat diketahui melalui hasil pretest dan posttest setelah diberi perlakuan kampanye

pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku pada remaja di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an terjadi peningkatan pengetahuan. Faktor peningkatan pengetahuan tersebut dikarenakan adanya minat responden untuk mengikuti kampanye serta didukung dengan pendekatan kelompok menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

c. Sikap Remaja Sebelum diberikan Intervensi menggunakan Buku Saku Pencegahan HIV/AIDS

Pada penelitian ini diperoleh hasil sikap responden atau remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS yang menunjukkan dua kategori sikap diantaranya yaitu sikap positif dan sikap negatif. Hal ini dapat diketahui dari hasil pretest sikap remaja yang menunjukkan kategori sikap positif sebanyak 14 responden atau 40% dan sikap negatif sebanyak 21 responden atau 60%. Berdasarkan perolehan hasil pretest tersebut, diketahui masih banyaknya sikap negatif pada remaja terutama dalam hal sikap remaja terkait pencegahan HIV/AIDS. Hal ini dibuktikan dengan pertanyaan kuesioner dengan kesalahan terbanyak pada pernyataan yang menyatakan bahwa seseorang seharusnya tidak berjabat tangan dan tidak berinteraksi dengan orang pengidap HIV serta dijauhi untuk menghindari penularan.

d. Sikap Remaja Sesudah diberikan Intervensi menggunakan Buku Saku Pencegahan HIV/AIDS

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sikap remaja atau responden setelah diberikan intervensi kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku terjadi perubahan sikap yaitu menjadi 54% responden dengan sikap positif. Sedangkan sikap negatif responden berkurang menjadi 46% setelah diberikan intervensi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an yang sebelumnya belum memahami sikap pencegahan HIV/AIDS menjadi paham dan bersikap positif terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilang (2022) yaitu adanya peningkatan stigma diskriminasi HIV/AIDS setelah diberi perlakuan edukasi kesehatan dengan aplikasi pintar berbasis android pada warga peduli AIDS Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Hasil pretest penelitian tersebut menunjukkan 40% responden dengan kategori baik dan posttest meningkat menjadi 100% responden dengan kategori baik<sup>4</sup>.

e. Pengaruh Kampanye menggunakan Buku Saku terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku

berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja. Hal ini diperoleh dari tingkat signifikansi nilai  $p$ -value = 0,000. Dari hasil tersebut dinyatakan  $H_1$  diterima yang artinya kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an. Hal tersebut didukung dengan adanya peningkatan pengetahuan menjadi 48% kategori baik dan peningkatan sikap menjadi 54% bersikap positif setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberi perlakuan terdapat 29% responden dengan kategori baik dan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 48% responden. Pada Tabel 4 menunjukkan presentase responden sebelum diberi perlakuan terdapat 40% responden bersikap positif dan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 54% responden. Menurut Damiani (2018) faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap salah satunya yaitu media massa. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa sikap positif meningkat setelah diberi perlakuan dengan memberikan buku saku Kampanye Pencegahan HIV/AIDS. Dengan buku saku kampanye pencegahan HIV/AIDS ada perubahan niat remaja mengetahui lebih dalam tentang sikap antisipasi terhadap pencegahan terjadinya HIV/ AIDS.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan remaja Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an sebelum diberikan intervensi dengan media buku saku masih rendah yaitu sebanyak 29% remaja berpengetahuan baik, sedangkan tongka pengetahuan remaja setelah dilakukan intervensi sebesar 48% berpengetahuan baik. Sikap remaja sebelum diberikan intervensi mayoritas memiliki sikap negatif yaitu sebesar 60% dan hanya 40% remaja dengan sikap positif terhadap pencegahan HIV/AIDS sedangkan setelah dilakukan intervensi mayoritas remaja bersikap positif yaitu sebesar 54%. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menolak  $H_0$  yang artinya kampanye pencegahan HIV/AIDS menggunakan buku saku berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja.

Peneliti memiliki saran kepada pengurus Pondok Pesantren Mamba'u Syafa'atil Qur'an untuk memanfaatkan media Buku Saku Kampanye Pencegahan HIV/AIDS sebagai media alternatif sumber informasi dan tutor bagi remaja pondok. Hal ini dapat dilakukan dengan menyebar luaskan ke teman sebaya maupun orang di sekitarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Artikel jurnal:**

1. Maros H, Juniar S. Hubungan Keterpaparan Media dengan Informasi dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS pada remaja. Published online 2016:1-23.

2. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*.; 2021.
3. Kemdikbud. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan. *Pendidik SMP*. Published online 2016.
4. Saputra G. Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Menggunakan Aplikasi berbasis Android terhadap Stigma Diskriminasi HIV/AIDS. Published online 2022.